

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan dari hasil pengujian hipotesis yang dilakukan dengan menggunakan bantuan SPSS 16, yaitu dengan metode regresi berganda serta pembahasan dari hasil penelitian yang di jelaskan di bab sebelumnya, maka dapat di ambil beberapa kesimpulan untuk menjawab identifikasi masalah dari penelitian ini.

1. Pengaruh *leverage*, ukuran perusahaan dan *capital intensity* secara parsial terhadap agresivitas pajak pada perusahaan sektor manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2014.
 - a. Berdasarkan uji t dengan tingkat kepercayaan 95% dapat disimpulkan bahwa *leverage* secara parsial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap agresivitas pajak dengan syarat tidak terjadi perubahan terhadap ukuran perusahaan dan *capital intensity*.
 - b. Berdasarkan uji t dengan tingkat kepercayaan 95% dapat disimpulkan bahwa ukuran perusahaan secara parsial tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap agresivitas pajak dengan syarat tidak terjadi perubahan terhadap *leverage* dan *capital intensity*.
 - c. Berdasarkan uji t dengan tingkat kepercayaan 95% dapat disimpulkan bahwa *capital intensity* secara parsial tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap agresivitas pajak dengan syarat tidak terjadi perubahan terhadap *leverage* dan ukuran perusahaan.

2. Pengaruh *leverage*, ukuran perusahaan dan *capital intensity* berpengaruh secara simultan terhadap agresivitas pajak pada perusahaan sektor manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2014.

Berdasarkan uji F dengan tingkat kepercayaan 95% dapat disimpulkan bahwa variabel *leverage*, ukuran perusahaan dan *capital intensity* mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap agresivitas pajak pada entitas yang tergabung dalam perusahaan manufaktur untuk periode 2012-2014.

3. Besar pengaruh *leverage*, ukuran perusahaan dan *capital intensity* berpengaruh secara parsial terhadap agresivitas pajak pada perusahaan sektor manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2014.

- a. Pengaruh *leverage* terhadap agresivitas pajak sebesar 16, 48%. Nilai ini tidaklah terlalu besar dalam skala 100%. 83, 52% lainnya di pengaruhi oleh faktor lain yang tidak di uji peneliti.

- b. Pengaruh ukuran perusahaan terhadap agresivitas pajak adalah sebesar 5, 76%.

- c. Pengaruh *capital intensity* terhadap agresivitas pajak adalah sebesar 5, 11%.

4. Besar pengaruh *leverage*, ukuran perusahaan dan *capital intensity* berpengaruh secara simultan terhadap agresivitas pajak pada perusahaan sektor manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2014.

Pengaruh dari ketiga variabel yaitu *leverage*, ukuran perusahaan dan *capital intensity* terhadap agresivitas pajak yaitu sebesar 11, 6%. Nilai ini menunjukkan bahwa ketiga variabel independen tersebut memiliki pengaruh yang lemah terhadap agresivitas pajak karena 88, 4% lainnya dipengaruhi oleh faktor lain.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini telah dilaksanakan sesuai dengan prosedur ilmiah, namun demikian penelitian ini masih memiliki keterbatasan, yaitu:

- a. Faktor-faktor yang mempengaruhi agresivitas pajak dalam penelitian ini hanya terdiri dari tiga variabel yaitu *leverage*, ukuran perusahaan, dan *capital intensity*. Sedangkan masih banyak faktor lain yang mempengaruhi agresivitas pajak.
- b. Penelitian ini hanya meneliti agresivitas pajak berdasarkan *Effective Tax Rate* (ETR), masih terdapat beberapa teknik lainnya yang berhubungan dengan agresivitas pajak yang belum diteliti seperti *cash effective tax rate* (CETRit), *book-tax difference* (BTD_MPit), *residual book-tax difference* (BTD_DDit), dan *average of corporate tax planning level* (Tax Plan it). Oleh karena itu untuk mengoptimalkan hasil penelitian, teknik pengukuran tersebut dapat digunakan.
- c. Dari sampel yang berjumlah 93 atau 31 perusahaan tersisa 45 atau 15 perusahaan. Hal ini terjadi dalam pengolahan data agar uji asumsi klasik dapat terpenuhi. Penghapusan data ini berdampak pada hasil pengujian.

5.3 Saran

Dari penelitian yang telah dilakukan, penulis mencoba untuk memberikan beberapa saran, sebagai berikut:

- a. Bagi perusahaan yang diteliti, sebaiknya memperhatikan faktor-faktor lainnya yang digunakan untuk memprediksi besarnya agresivitas pajak. Hal ini disebutkan demikian karena menurut penelitian *leverage*, ukuran perusahaan, dan *capital intensity* tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap agresivitas pajak secara akurat. Masih banyak faktor lainnya yang dapat mempengaruhi agresivitas pajak.
- b. Bagi peneliti selanjutnya, dianjurkan untuk menambah variabel bebas yang sekiranya mempengaruhi agresivitas pajak dan lebih teliti dalam pengolahan data. Dengan demikian, diharapkan akan memberikan hasil yang lebih berguna bagi perkembangan perekonomian di Indonesia, khususnya bagi perusahaan manufaktur.